

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hakikat Analisis Pertandingan**

Analisis adalah kegiatan instektual untuk memformulasikan dan membuat rekomendasi sehingga dapat diambil tindakan mana dalam pemecahan kasus tersebut.<sup>1</sup>

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya,dan sebagainya) atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan kesimpulan.<sup>2</sup>

Analisis sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui perkara yang sebenarnya atau pemecahan permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelaahan dengan penguraian data dengan menjabarkannya hingga menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Dalam sepakbola, ada 3 tipe analisis menurut AFC, yaitu.

- 1) Analisis menggunakan komputer
- 2) Pengamatan langsung oleh tim netral

---

<sup>1</sup> Freddy rangkuti, Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta, Gramedia Utama,2014) h.9

<sup>2</sup> Departemen, Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edesi ke 4,( Jakarta; PT Gramedia Utama, 2012)hal.43

3) Pengamatan langsung oleh pelatih pada saat pertandingan.<sup>3</sup>

1). Analisis Menggunakan Komputer

Analisis ini digunakan untuk menghitung kesalahan pemain dan taktik untuk menganalisa tindakan yang baik seperti berapa banyak *crossing* dari kanan dan kiri. Setelah pertandingan, komputer dapat menganalisa dan memberikan *feedback* yang lengkap yang mencakup area gol itu tercipta. Hasil observasi akan membantu pelatih untuk membuat bentuk latihan untuk *improve team play, crosses* dan *finishing*.

2). Pengamatan Langsung Oleh Tim Netral

Dalam pengerjaannya, tim pengamat akan melaporkan hasil dari pengamatannya yang dilakukannya kepada pelatih. Adapun hasil pengamatan yang bisa dilaporkan kepada pelatih adalah sebagai berikut:

- a) Pengamat akan melaporkan kepada pelatih tentang sistem bermain.
- b) Organisasi pertahanan baik dengan satu garis atau *libero*.
- c) Aktivitas khusus seperti *corner kick* dan *free kick*.
- d) Kualitas spesial tim dan kekuatan dan kelemahan.

3). Pengamatan langsung langsung oleh pelatih pada saat pertandingan.

Disini pelatih telah membuat keputusan yang mempengaruhi hasil pertandingan.

Dalam menganalisa permainan tentunya akan lebih baik jika keseluruhan tipe analisis itu bisa dilakukan, sehingga nantinya akan

---

<sup>3</sup> Dato'Peter Verlaan, A License Coaching Award, (Asian Football Confederation, 1997) hal.82

mendapatkan hasil yang lebih lengkap. banyak hal yang bisa dianalisis jika menggunakan 3 tipe analisis tersebut, namun tidak masalah jika kita menganalisis pertandingan hanya menggunakan salah satu dari tipe analisis tersebut, yang terpenting adalah hasil dari analisis tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dalam membuat program latihan kedepannya atau sebagai bahan evaluasi tim. Dalam analisis yang ada di *B license coaching award*, beberapa aspek yang dianalisis meliputi:

- a. *System of play/sistem bermain*
- b. *Defensive organisation/organisasi bertahan*
- c. *Attacking organisation/organisasi menyerang*
- d. *Set pieces (corner, free kick)*
- e. *Goal*
- f. *Observation*
- g. *Strength & weakness*
- h. *Key player.*<sup>4</sup>

## **2. Hakikat Sepakbola Menyerang**

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang.<sup>5</sup> Dalam permainan sepakbola pemain yang bermain mempunyai peran dan porsinya masing-masing yaitu, penjaga gawang, pemain bertahan, pemain tengah

---

<sup>4</sup> B License coaching Award, h. 60

<sup>5</sup> Soekatamsi, Permainan Besar I Sepakbola, (Jakarta, Depdikbut 1992) h.3

atau gelandang, dan pemain menyerang. Semua itu harus menjadi satu kesatuan dalam tim.

Sepakbola dimainkan dilapangan rumput dan tanah yang luas dengan panjang 90-120 meter dan lebar 45-90 meter. Permainan sepakbola dilakukan dua babak dengan waktu 2x45 menit dengan waktu istirahat 15 menit. Tim yang dinyatakan menang adalah tim yang diakhir pertandingan lebih banyak memasukan bola ke gawang lawan.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang membutuhkan kecepatan, kekuatan, daya tahan, keterampilan dan pengetahuan mengenai taktik, semua itu merupakan aspek penting dari penampilan.<sup>6</sup>

Permainan bola itu sendiri merupakan permainan yang menggunakan keterampilan teknik, kemampuan fisik, serta didukung mental serta taktik atau strategi yang baik.

Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan karna olahraga ini mudah dimainkan, tetapi karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan yang terjadi dalam pertandingan diatas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum lagi kelehan fisik dan lawan bertanding yang tangguh kesigapan pemain dalam mengambil keputusan hendaknya harus di uji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap

---

<sup>6</sup> Joseph A. luxbacher, Sepakbola (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001) h.1

perubahan-perubahan situasi yang amat sering terjadi sepanjang permainan.<sup>7</sup>

Sepakbola adalah suatu permainan dimana dibutuhkan beberapa karakter untuk melengkapinya dari kemampuan seorang pemain atau pemain yang dilihat dari proses latihan sehingga dapat meningkatkan teknik gerakan maupun taktik yang diberikan untuk menampilkan keterampilan dalam bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola untuk menghasilkan permainan yang baik dan berkualitas, selain memiliki *skill* yang baik tetapi juga pemain sangat dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang prima dan dalam setiap pertandingan dapat menampilkan permainan yang stabil bahkan meningkat. Karena didalam permainan sepakbola kondisi fisik merupakan tuntutan penting bagi seorang pemain. Dalam permainan sepakbola ada menyerang, bertahan dan transisi.

Untuk dapat memenangkan suatu pertandingan, dibutuhkan penyerangan yang bertujuan untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Tentunya dalam melakukan penyerangan, tidak boleh mengabaikan sistem pertahanan. Untuk melakukan penyerangan diperlukan suatu taktik menyerang yang baik, agar dapat memanfaatkan peluang sebaik-baiknya dan menghasilkan sebuah gol.

---

<sup>7</sup> Joe Luxbacher, Sepakbola Taktik Dan Teknik Bermain. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada 2004) h. VII

Menurut Gerhald Bauher taktik secara umum dapat diartikan suatu konsep yang sistematis yang bermaksud mengarah kepada keberhasilan baik secara individu, beregu, maupun tim dengan menjaga tingkat penampilan *skill* terhadap lawan ketika bermain di lapangan.<sup>8</sup>

Jadi taktik merupakan suatu bentuk atau gambaran permainan yang sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keberhasilan baik secara individu, beregu, maupun tim dengan menjaga kemampuan yang dimilikinya terhadap lawan yang akan dihadapi dalam pertandingan.

Taktik merupakan merupakan hal penting yang harus diperhatikan sebelum bertanding, karena dengan adanya taktik, kita bisa mengidentifikasi suatu tim, baik tim kita sendiri maupun lawan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Ada juga pandangan lain yang mengatakan bahwa taktik dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Taktik dalam arti lain dapat diartikan sebagai perencanaan, persiapan dan organisasi permainan yang bersaing.
- b. Taktik juga merupakan suatu pengalaman dan pengetahuan ketika bermain yang menggunakan teknik, fisik, dan mental sebagai cara untuk terlibat dalam situasi permainan.
- c. Taktik juga merupakan suatu perencanaan khusus dalam melakukan sesuatu.

---

<sup>8</sup> Gerharld Bauer, Soccer Techniques, Tactic & Teamwork. (Park Ave South, New York : Sterling Publishing Company. Inc, 1993), h. 85

d. Taktik juga merupakan latihan untuk membangun suatu tindakan atau aksi.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan secara keseluruhan bahwa taktik merupakan suatu konsep permainan yang mempunyai perencanaan khusus dan persiapan yang sistematis dengan menuntut suatu keberhasilan baik secara individu, beregu, maupun tim dengan menjaga tingkat penampilan *skill* terhadap lawan dilapangan permainan, dengan organisasi bermain yang terkoordinasi, serta dibutuhkan pengalaman dan pengetahuan dalam bermain. Selain itu juga, disertai fisik, teknik, dan mental bertanding yang baik, untuk membangun aksi di lapangan.

Dengan taktik kita dapat membayangkan, bagaimana tim kita akan bermain serta mengantisipasi tim lawan agar dapat kita kalahkan, tentunya ini bukan hal yang mudah, namuun paling tidak dapat membuka peluang untuk memenangkan pertandingan.

Taktik adalah langkah menuju keberhasilan. Umumnya pelatih melakukan persiapan sebelum bertanding dan pemain melakukannya di lapangan sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan.<sup>10</sup>

Pelatih mempersiapkan taktik sebelum pertandingan dan pemain menjalankan perintah pelatih. Jika pemain menjalankan perintah yang diberikan oleh pelatih dengan baik maka tim tersebut akan mendapatkan hasil yang baik.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 85

<sup>10</sup> AFC, B License Coaching Award, 1997, h. 38

Taktik juga merupakan suatu langkah menuju keberhasilan yang sebelumnya telah direncanakan guna mendapat hasil yang diinginkan bersama yaitu sebuah kemenangan dengan permainan yang baik. Selain itu juga menurut Massimo Lucchesi taktik adalah bagian dasar dari strategi.<sup>11</sup>

Secara umum selama persiapan untuk pertandingan, pelatih dan pemainnya menyusun rencana tindakan yang harus mengarah pada kekalahan lawan tapi kadang kala, tidak hanya pada kemenangan tapi bisa diarahkan untuk meraih hasil imbang. Tim harus sadar akan taktik lawan, Mereka harus mempertimbangkan kelemahan dan kekuatan lawan serta kemampuan mereka sendiri. Maka Anda bisa merencanakan dan memanfaatkan situasi ini agar berhasil. Ini adalah salah satu keuntungan dari pengamatan permainan: Anda merenungkannya dan merencanakan sistem Anda. Lawan harus diamati secara kritis tanpa berlebihan.

Aspek terpenting dari taktik harus dilihat:

- rencana taktis yang dilakukan sebelum pertandingan
- dan tindakan taktis yang efektif yang dihasilkan dari situasi persaingan yang konkret.

Dalam merencanakan dan melaksanakan taktik Anda, Anda memerlukan lebih dari sekedar berpikir dan berlari:

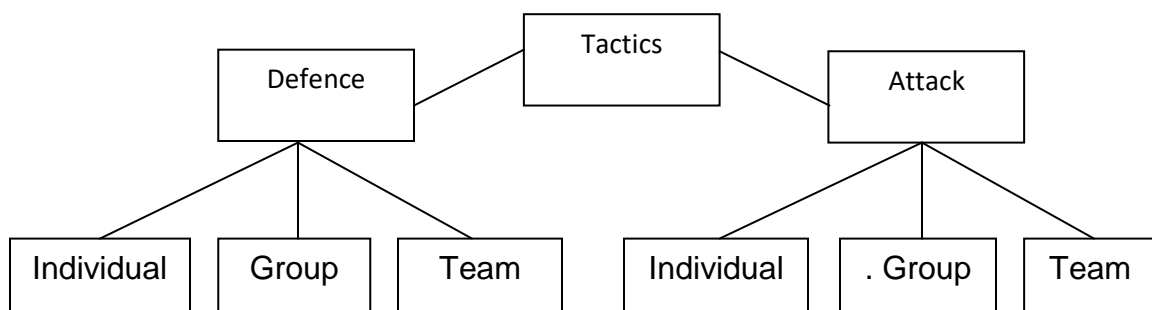
---

<sup>11</sup> Massimo Lucchesi, *Attackiing Soccer a Tactical Analysis*. (Pughtown Road Spring City : Reedswain Publishing, 2003), h. 21



- Anda memerlukan proporsi fisik untuk mempertahankan permainan berlangsung selama lebih dari 90 menit
- tingkat keterampilan harus tinggi: untuk dapat mengendalikan bola dalam situasi apapun dan bermain Ke mana pun Anda menginginkannya
- Anda membutuhkan pengetahuan dan kecerdasan permainan, untuk bisa merencanakan strategi, berimprovisasi untuk mengalahkan lawan dengan kejutan.<sup>12</sup>

Menurut AFC taktik terbagi menjadi 2 bagian yaitu bertahan dan menyerang. Bertahan bertujuan untuk mencegah terjadinya gol dan menyerang bertujuan untuk mencetak gol.<sup>13</sup> Jadi secara umum taktik terbagi atas dua yaitu taktik bertahan dan taktik menyerang sebagai pertimbangan taktik yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan tim, karena dengan begitu tim akan menjalankan perannya dengan baik .



#### Bagan Taktik Sepakbola

Sumber : *Asian Football Federations, B Licence Award, 1997, h. 14.*

<sup>12</sup> AFC 'B' Licence Award, h.13

<sup>13</sup> AFC h.39

a) *Individual attacking*

Situasi satu lawan satu adalah situasi taktis yang paling umum dalam permainan. Individu dalam situasi 'on ball' terlibat dalam tiga fungsi utama dengan bola yaitu, menerima bola, menjaga penguasaan bola, melepaskan umpan.<sup>14</sup>

Saat menerima bola sentuhan pertama itu penting. Dengan sentuhan pertama untuk membuat ruang yang cukup sehingga pemain punya waktu untuk membuat keputusan. Jika di bawah tekanan bisa melindungi bola dan mencari solusi untuk mengatasi tekanan. Menjaga bola tetap dalam penguasaan sangat penting, jika terlalu jauh dari kaki tentu nya sangat mudah di rebut oleh lawan. Dan juga kita harus tau waktu yang tepat untuk melepaskan bola atau mengoper ke teman satu tim.

Selain itu diperlukan juga teknik individu yang baik yang harus dikuasai oleh para pemain ,yaitu :

- Gerak tipu
- Kontrol dengan membelokan arah bola.
- Mengumpan
- Menggiring bola
- Menembak (umpan silang, voli ...)

---

<sup>14</sup> Ibid h.17

- Menyundul.<sup>15</sup>

Gerak individu yang baik dapat memudahkan tim untuk lebih baik lagi dalam penguasaan bola. Gerak tipu untuk memudahkan kita melewati lawan ketika duel satu lawan satu atau lebih, atau pun dengan cara kontrol dengan membelokan arah bola ini juga dapat dengan mudah mengecoh dan melewati lawan. Selain itu mengumpan dan menggiring bola menjadi sangat penting ketika pemain harus mengetahui kapan harus mengumpan kapan harus menggiring bola. Ketepatan mengambil keputusan dalam berbagai situasi dan didlam tekanan lawan menjadi keterampilan individu tersendiri yang sangat penting.

Berikut tindakan taktis berikut yang tersedia dalam situasi yang harus dipertimbangkan

1. Untuk membohongi dan melewati lawan.
2. Pass ke rekan satu tim dan pergi untuk kembali pass
3. Jaga kepemilikan bola untuk membiarkan bermain berkembang.<sup>16</sup>

untuk melewati lawan diperlukan taktik individu diantaranya yaitu gerak tipu untuk mengecoh lawan, sehingga memudahkan kita untuk menerobos pertahanan lawan. Ada juga dengan melakukan operan satu dua , sehabis passing lalu pergi mencari ruang untuk siap menerima bola kembali. Dan

---

<sup>15</sup> FIFA bab 5 h.3

<sup>16</sup> Ibid h.17

juga harus menjaga penguasaan bola agar pemain tim kita dapat berkembang sehingga memudahkan untuk mencetak gol.

Tapi jika ada waktu dan ruang tersedia bagi pemain untuk mengambil pilihan terbaik yang tersedia untuk hasil positif:

1. untuk melakukan umpan terobosan ke rekan satu tim Untuk mencetak gol.
2. *dribble penetration* untuk menciptakan peluang mencetak gol.<sup>17</sup>

Dalam sepakbola pada saat melakukan serangan perlu juga taktik tanpa bola. Dalam pertandingan, bola dimainkan dengan rata-rata 60 menit. Seorang pemain bisa melakukan kontak dengan bola dari setengah sampai dua menit tergantung pada posisinya dan keterlibatannya dalam permainan. Untuk sebagian besar permainan dia bermain tanpa bola. Apa yang dia lakukan selama periode ini akan sangat penting dalam hasil pertandingan.

Mari kita telaah beberapa contoh khas fungsi gerak tanpa bola dan lihat bagaimana seorang pemain dapat menerapkan prinsip taktis.

1. Untuk masuk ke posisi pendukung yang baik untuk membantu teman yang menguasai bola.
2. Lakukan penetrasi melewati lawan ke posisi mencetak gol
3. Buatlah sebuah penetrasi run untuk mendapatkan ruang rangka menciptakan situasi yang lebih menguntungkan dan melakukan serangan.

---

<sup>17</sup> Ibid h.17

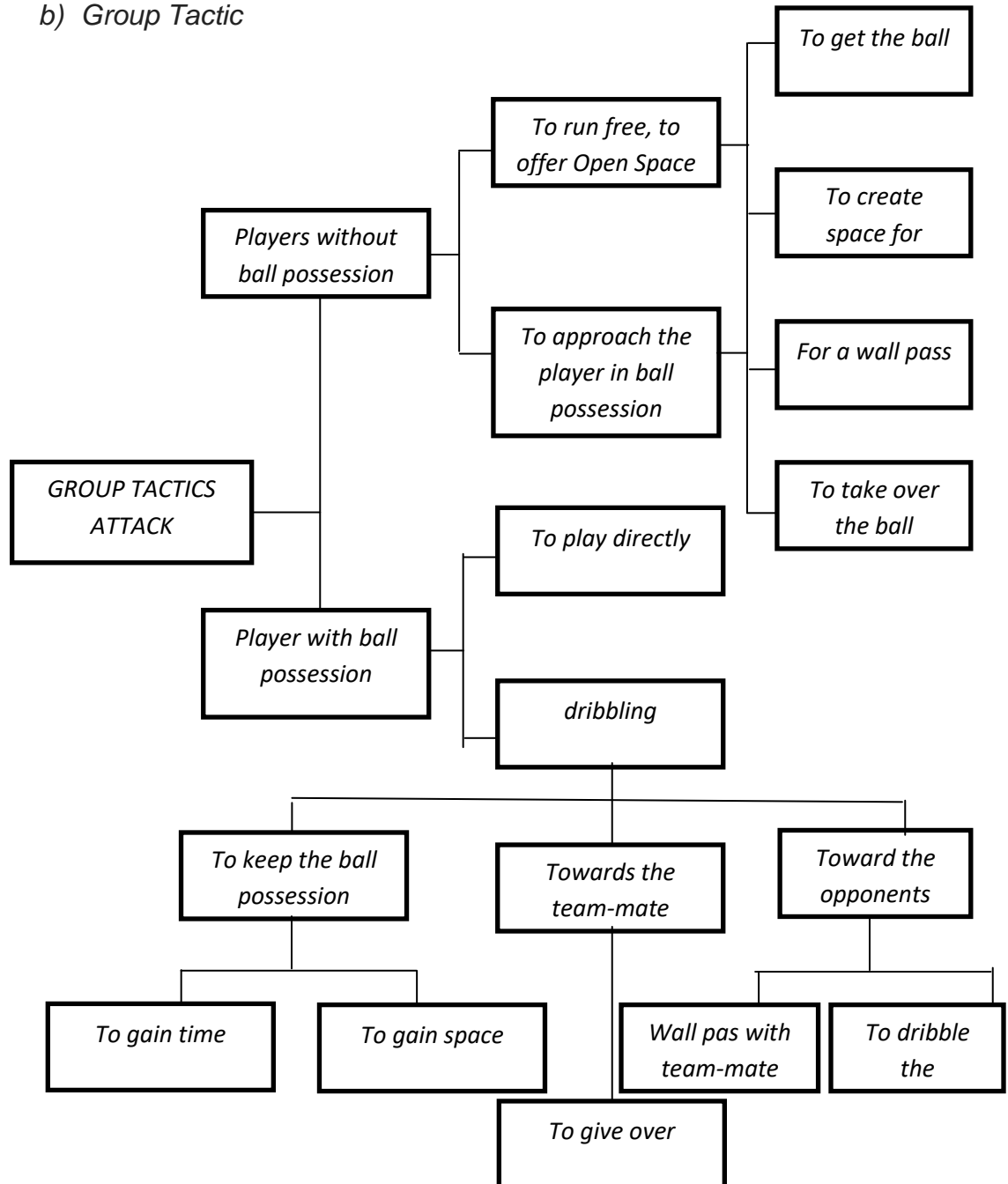
4. Lakukan lari tanpa penetrasi untuk mendukung rekan setimnya dan dapatkan kontinuitas atau jalan keluar.
5. Buat lari untuk menarik bek dan bek lainnya menjauh dari bola, untuk mencegah penutup defensif atau untuk membuka ruang serangan taktis.<sup>18</sup>

Untuk mendukung teman satu tim diperlukan penempatan posisi yang baik sehingga dapat terlihat dan memudahkan untuk mengoper bola. Selain itu melakukan penetrasi ke daerah lawan dengan cara menggiring bola sehingga dapat menciptakan peluang, dapat juga penetrasi tanpa bola ke daerah lawan untuk mendapatkan umpan terobosan untuk mendapatkan peluang sehingga memudahkan untuk mencetak gol. Penetrasi tanpa bola dimaksudkan untuk menciptakan ruang untuk diri sendiri dan bisa juga untuk teman satu tim. Misalnya penyerang berlari mencari ruang sehingga bek lawan mengikuti penyerang, itu akan menciptakan ruang kosong yang ditinggal kan bek lawan untuk teman satu tim yang lain melakukan penetrasi, dan jika bek lawan tidak mengikuti itu arti nya menciptakan rruang untuk diri sendiri sehingga mudah untuk diberikan umpan oleh teman.

---

<sup>18</sup> Ibid h.17

b) Group Tactic



Sumber : *Asian Football Federations, B Licence Award, 1997, h. 19.*<sup>19</sup>

c) *Team taktik*

Dua fungsi utama dari team taktik adalah serangan dan pertahanan. Cara terbaik untuk meloloskan pemain untuk menutupi keseluruhan lapangan secara tim, dan untuk mengungguli fungsi-fungsi ini yang terdiri dari tiga garis yaitu pertahanan, tengah, penyerang.

Sistem ideal atau sempurna akan menjadi satu di mana semua kekuatan individu digunakan, dalam pemberlakuan peran tim (dalam kombinasi dengan pemain lain dan sebagai bagian dari fungsi tim total) untuk memenuhi tujuan taktis yang dipilih.

Jumlah total dari ini adalah pencapaian strategi permainan. Formasi modern biasanya disebut misalnya: 4-3-3, 4-4-2, 3-5-2, 3-4-3 .

Tapi dalam kerangka taktis semua pemain didorong untuk ambil bagian, bergantung pada kerja tim untuk meliputi kunjungan petualang tersebut. Taktik tim yang baik memiliki keunggulan numerik dalam serangan atau pertahanan dan tidak ada waktu yang hilang baik dari serangan ke pertahanan atau sebaliknya.

Jadi taktik merupakan bagian dasar dari strategi yang merupakan cara suatu tim untuk mencapai tujuan dengan melakukan pemilihan taktik yang baik dari beberapa variabel yang saling

---

<sup>19</sup> Ibid h.19

berhubungan. Adapun strategi adalah cara yang dilakukan oleh tim dalam mencapai tujuan.<sup>20</sup>

### 3. Hakikat Formasi

Sistem bermain ataupun yang lebih umum dikenal formasi tim menurut AFC didefinisikan sebagai kerangka taktis atau organisasi dimana setiap pemain punya posisi sendiri, dan tugas sesuai aspek tertentu.<sup>21</sup> Definisi sistem bermain didefinisikan juga oleh FIFA, sistem bermain adalah posisi pemain dilapangan yang dipilih oleh pelatih, hal ini dapat bervariasi sesuai dengan pemain yang tersedia. Dengan kata lain itu adalah jumlah pemain dalam baris yang berbeda (*defensif, mifielder, attacker*) dan posisi mereka di lapangan.<sup>22</sup>

Dalam pertandingan sepakbola dibutuhkan suatu sistem permainan untuk menjalankan taktik dan strategi permainan yang bertujuan untuk memenangkan pertandingan.

Formasi adalah cara penempatan posisi ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain baik pemain menyerang, pemain tengah, ataupun pemain bertahan.<sup>23</sup>

Setiap pemain mempunyai tugasnya masing-masing sesuai dengan posisi yang ditempatinya, dan mempunyai ruang geraknya sendiri. Pemain

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 21

<sup>21</sup> B License Coaching Award, hal 13

<sup>22</sup> Thierry Bernard., et. Al. FIFA Coaching Handbook,(Zolikerberg:FIFA) Chapter 6. Hal12

<sup>23</sup> Erik Batty, Sepakbola. Grasindo, 1996, h.47



bertahan contohnya, mempunyai ruang gerak dan tugas yang berbeda dengan pemain gelandang. Menganalisis sistem bermain penting karena sistem bermain merupakan kerangka awal sebuah tim ketika akan menyerang maupun bertahan.

Penting sekali mengetahui tipe-tipe pemain karena pemain yang nantinya akan membentuk sistem bermain, bukan sistem yang akan membentuk pemain. Jadi sistem bermain lebih kepada bentuk formasi yang akan diterapkan oleh setiap tim. Dengan banyaknya pilihan formasi tentunya kejelian pelatih dalam menempatkan pemain diposisi yang tepat akan sangat menentukan. Penggunaan 4 pemain belakang sejajar lebih sering digunakan pada sepakbola sekarang ini, namun masih banyak juga tim yang menggunakan 3 pemain sejajar.

Beberapa formasi pada sepakbola modern adalah sebagai berikut:

- 1) Formasi 4:3:3
- 2) Formasi 4:4:2
- 3) Formasi 3:5:2
- 4) Formasi 3:4:3.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> B License Coaching Award, hal 21

#### **4. Hakikat Formasi 1-4-3-3 Pada Saat Menyerang**

Dalam era sepakbola moderen ini banyak para pelatih team menggunakan variasi formasi. Formasi 1-4-3-3 adalah salah satu formasi yang banyak digunakan oleh tim-tim besar di dunia.

Formasi tim ditentukan oleh posisi yang dialokasikan kepada pemain dan hubungannya satu sama lain. Manajer memilih formasi dengan dua tujuan utama: menetralsir oposisi dan mengeksploitasi kelemahannya.<sup>25</sup> Salah satu proses yang paling penting bagi pelatih yang memilih untuk menerapkan tim mereka dalam sistem 1-4-3-3 adalah penempatan pemain berdasarkan posisinya. Meskipun ada beberapa yang mempengaruhi karakteristik mana yang ideal menurut posisinya Dalam formasi 1-4-3-3 mempunyai 1 penjaga gawang, 4 pemain bertahan, 3 pemain tengah, dan 3 pemain depan.

---

<sup>25</sup> David goldblatt, the soccer book (New York, DK, 2010) h.86



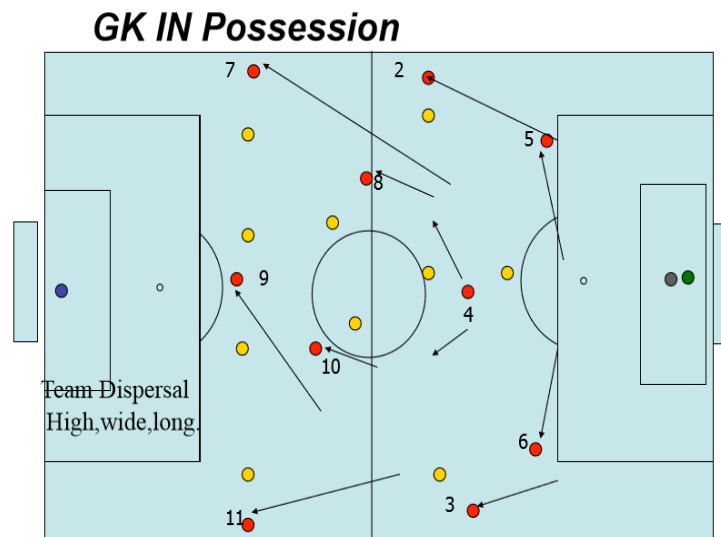
Gambar 1.1 : formasi 1-4-3-3  
Sumber : playing 4-3-3 hal.2

### 1) Penjaga gawang

Penjaga gawang merupakan pemain terakhir dalam lini pertahanan untuk mencegah gol, penjaga gawang tersebut memiliki tanggung jawab pertahanan terbesar dalam tim.<sup>26</sup> Dalam formasi 1-4-3-3 penjaga gawang tidak selalu diam di gawang saja akan tetapi dia juga harus menjadi libero, karena 4 pemain bertahan sejajar sangatlah berbeda dengan 3 pemain

<sup>26</sup> Sam Snow, coaching youth soccer (United states, human kinetics, 2011) h.139

bertahan. Jadi penjaga gawang harus berani keluar dari kotak 16 ketika tim kita menyerang.



Gambar 1.2 : penguasaan bola pada penjaga gawang

Sumber : *Playing 4-3-3* hal. 40

Bermain menyerang pada saat bola dalam penguasaan penjaga gawang

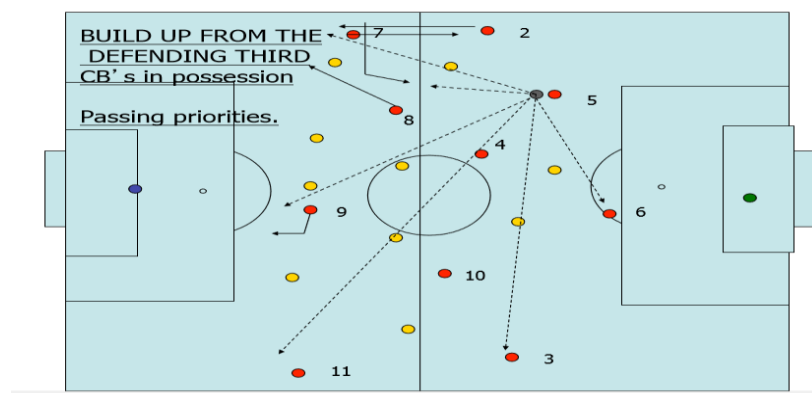
- Posisi 4 pemain belakang melebar
- MF satu menjaga kedalaman, dua mendorong ke depan
- Penyerang sayap naik dan melebar sejajar dengan pemain belakang lawan
- Penyerang tengah naik setinggi mungkin

Distribusi kiper adalah titik awal untuk menyerang tim. Dia harus bisa bermain tendangan gawang dan tendangan jarak jauh (dan lempar ke tingkat yang lebih tinggi juga) dan dengan akurasi. Pada 1-4-3-3, kiper tersebut kerap diminta untuk mendistribusikan lebih awal dan panjang ke garis depan

yang menunggu. Kiper harus mobile dan kompeten dengan kakinya. Dia harus bisa bertindak sebagai pelepas tekanan untuk lini belakang yang dimilikinya.

## 2) Pemain bertahan

Pada formasi 1-4-3-3 pemain bertahan terdiri dari 4 pemain, 2 center defenders, dan 2 side defenders. Center defender, peran bek tengah membutuhkan kewaspadaan dan kekuatan fisik yang kuat. Kemampuan untuk mengantisipasi bahaya sebelum terjadi, dan mengambil tindakan pencegahan yang efektif seringkali merupakan hal mendasar bagi keberhasilan sebuah tim.<sup>27</sup> Pemain belakang harus tinggi karena sangat penting untuk bisa memenangkan bola diudara dan dia juga harus kuat, tak kenal takut mengambil keputusan.



Gambar 1.3 : pada saat bek tengah menguasai bola

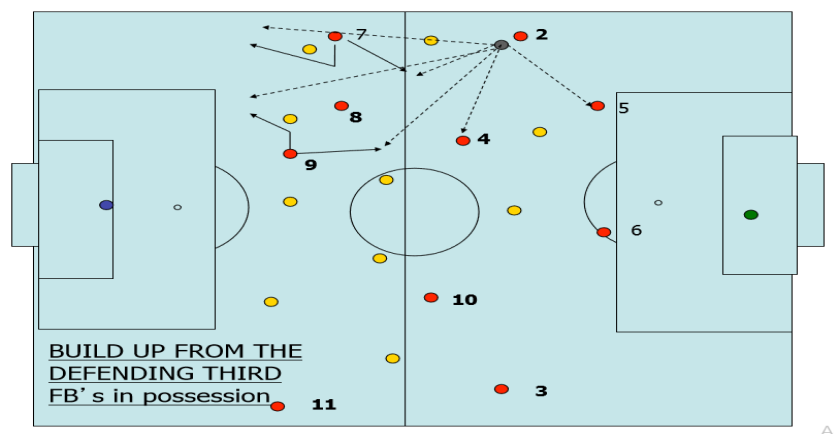
Sumber : *playing 4-3-3* hal. 56

<sup>27</sup> David goldblatt, the soccer book (New York, DK, 2010)h.42

Pada saat bek tengah menguasai bola

- mengoper atau menggiring bola ke tengah seterusnya dengan bola dan bermain kombinasi dengan yang lain.
- memindahkan bola di bagian belakang.
- mengoper bola ke yang di depan dengan "keunggulan."
- bek tengah membutuhkan target di depan.<sup>28</sup>

Side defender, tanggung jawab side defender mencegah tim lawan mengembangkan serangan dari sisi, dia harus cepat dan biasanya dia menandai lawannya, dia juga harus bergabung dengan pemain menyerang.<sup>29</sup>



Gambar 1.4: pada saat bek sayap menguasai bola  
Sumber : *playing 4-3-3* hal.

Pada saat bek sayap menguasai bola

- gelandang tengah selalu ada di dekat dengan ruang kosong
- gelandang tengah berlari untuk menciptakan ruang kosong untuk pemain lain

<sup>28</sup> *Playin 4-3-3* h.52

<sup>29</sup> David goldblatt, *the soccer book* (New York, DK, 2010)h.44

- penyerang tengah turun untuk meminta bola
- penyerang tengah berputar keluar atau ke belakang pemain bertahan lawan.
- "penyerang sayap berada di garis pertahanan lawan
- "penyerang sayap bersiap menerima operan atau melakukan wall pass dengan bek sayap
- penyerang sayap menciptakan ruang untuk bek sayap maju ke daerah pertahanan lawan.
- bek tengah menjaga kedalaman untuk perubahan permainan di belakang.
- gelandang serang yang terjauh maju menuju garis pertahanan lawan.<sup>30</sup>

Bek sayap dalam 1-4-3-3 perlu berfikir ke depan, pemain kreatif, karena mereka memiliki ruang terbuka di depannya untuk berpartisipasi dalam organisasi penguasaan bola. Pemain-pemain perlu secara teknis anggota tim yang bisa dioper oleh kiper, bek tengah dan gelandang bertahan untuk melepaskan tekanan dan mengatur penguasaan bola.

pemain bek sayap harus sangat bagus dalam bermain dan menerima bola dari jarak jauh, karena mereka sering diatur untuk mengganti arah bermain atau menerima bola dari rekan setimnya dari sisi lain lapangan. Para pemain ini harus bisa menggabungkan diri dengan tiga pemain tengah dan garis depan untuk menciptakan peluang menyerang di sayap mereka. Pemain-pemain ini perlu memiliki kebugaran yang sangat baik dan perubahan kecepatan untuk menyelesaikan banyak berlari di sisi dalam

---

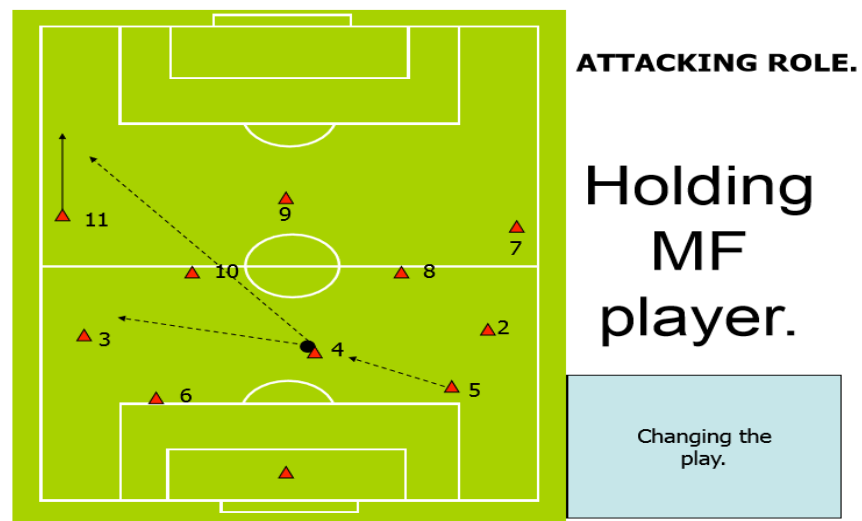
<sup>30</sup> Playing 4-3-3 hal. 71

permainan, karena pemain ini akan sering membatu penyerangan sampai kegaris depan pertahanan lawan dan kembali ke posisi awal untuk bertahan.

### 3) Pemain tengah

Dalam formasi 1-4-3-3 memiliki 3 pemain tengah yg terdiri dari 1 gelandang bertahan dan 2 gelandang serang ata bisa sebaliknya dengan 2 gelandang bertahan dan 1 gelandang serang.

Central midfielder adalah pemain bekerja tersulit dilapangan, dia harus bekerja untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang untuk menyerang, seperti mengidentifikasi dan meneruskan bola ke depan, sekaligus memastikan tanggung jawabnya sebagai gelandang bertahan untuk membantu pertahanan.<sup>31</sup>



Gambar 1.5 : penguasaan bola pada gelandang bertahan  
Sumber : *playing 4-3-3 hal. 99*

<sup>31</sup>David goldblatt, the soccer book (New York, DK, 2010) H.47



Pada saat gelandang bertahan menguasai bola

- Ubah permainan umpan diagonal sampai jauh ke penyerang sayap
- Ubah permainan umpan jauh menyilang ke bek sayap
- Ubah permainan dari bek tengah.
- Permainan kombinasi dengan dukungan jarak pendek.
- bermain sederhana untuk mempertahankan momentum dan kontinuitas serangan, ke gelandang serang, penyerang tengah atau yang lain nya.
- umpan terukur untuk pelari di belakang pertahanan.
- menggiring bola maju / diagonal lawan untuk menekan.<sup>32</sup>

Gelandang bertahan biasanya adalah pemain pendukung yang memfasilitasi transisi antara lini belakang dan lini tengah. Pemain ini akan sering menerima bola yang berhadapan dengan gawangnya sendiri dan di bawah tekanan, jadi dia harus secara teknis mahir dan juga kuat pada penguasaan bola.

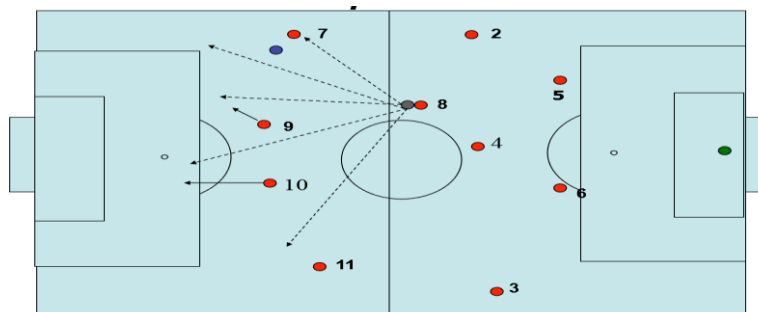
Gelandang bertahan adalah titik pivot untuk lini belakang untuk mengubah titik serangan. Oleh karena itu, dia harus mengembangkan variasi garis belakang yang dimilikinya dan dapat membaca tekanan dan mengendalikan ruang di depan bek. Pemain ini juga memberikan dukungan yang teliti bagi gelandang serangnya. Dia harus berada di bawah gelandang serang saat mereka mendapat tekanan dan bisa mengarahkan kembali serangan tersebut.

---

<sup>32</sup> Playing 4-3-3 h.89

Dan akhirnya, pemain ini sering menjadi titik awal dan / atau titik pelepasan untuk melakukan serangan cepat untuk tim. Sebagai pemenang bola, gelandang bertahan ini sering memiliki kesempatan untuk melepaskan umpan gelandang serang atau menyerang di sebuah serangan balik cepat, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik dalam distribusi dan mampu memberikan umpan akurat dari jarak jauh sangat penting.

Sedangkan gelandang serang merupakan pemain tengah yang memiliki naluri menyerang, pemain ini sering menghasilkan tembakan yang bagus, menyumbang beberapa gol dalam satu musim dan berpotensi sebagai pemain bintang, gelandang tengah yang menyerang harus memiliki visi dan kemampuan teknis yang hebat, termasuk kemampuan passing dan shooting yang baik.<sup>33</sup>



Gambar 1.6 : pada saat gelandang serang menguasai bola  
Sumber : playing 4-3-3 hal.113

<sup>33</sup> David goldblatt, the soccer book (New York, DK, 2010)h.48

Pada saat gelandang serang menguasai bola

- Kombinasi bermain dengan penyerang sayap.
- Kombinasi bermain dengan pemain lini tengah lainnya.
- Lepaskan umpan kepemain sayap di belakang pertahanan.
- Kombinasi bermain dengan CF jika situasi ketat.
- memberikan umpan kepada penyerang yang berlari didalam atau sekitar kotak pinalti.
- menggiring bola maju / diagonal ke kotak pinalti.<sup>34</sup>

Gelandang serang di 1-4-3-3 harus menjadi pemain mobile yang tajam secara teknis yang melihat lapangan dengan sangat baik dan secara kreatif mendorong tim menyerang. Pemain ini harus terhubung dengan kedua lini belakang dan gelandang bertahan dan memberikan servis dan dukungan kepada penyerang garis depan. Mereka harus bisa membuat keputusan taktis yang sangat bagus di bawah tekanan dan bisa membaca bermain untuk mengarahkan kembali serangan tersebut.

Gelandang serang harus menjadi pemimpin vokal yang dapat mengatur kebutuhan tim dalam transisi dan pekerja tak kenal lelah yang bersama-sama, dapat mengendalikan lapangan lapangan yang luas. Gelandang serang harus menjadi pemain yang menyukai kesempatan untuk berlari melawan garis belakang dan yang bisa memberi dukungan luas dan menggabungkan sayap depan untuk membuka ruang di sisi-sisi. Pemain ini

---

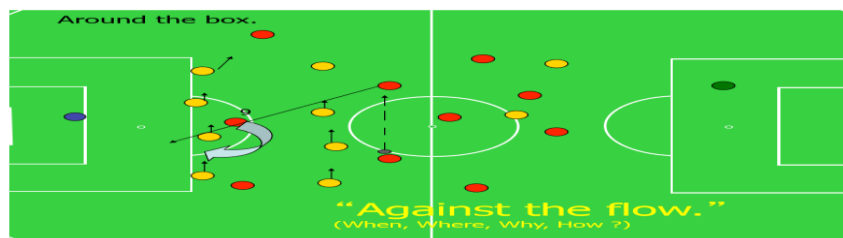
<sup>34</sup> Playing 4-3-3 h.111

juga terlihat melakukan penetrasi dengan jika bek lawan menjaga dengan ketat penyerang dari tim kita.

#### 4) Pemain depan

Pemain yang paling dekan dengan gawang lawan ini tampil dalam berbagai bentuk ukuran, mulai dari yang kecil sampai yang besar dan kuat, tetapi mereka mempunyai pekerjaan yang penting, mencetak gol.

Penyerang tengah, dengan tujuan mencetak go sebanyak mungkin, penyerang tengah biasanya bertubuh besar dan kuat. Penyarang tengah dikenal juga sebagai target man yang biasanya beroperasi didekat gawang lawan, dimana dia menunggu untuk menerima bola dari rekan setimnya di lini tengah atau pertahanan, dia sering mencetak gol dari tandangan penjuru atau umpan silang menggunakan tinggi badan dan kekuatannya untuk menyudul bola, atau melindungi bola dari pemain lawan saat berputar dan menembak.<sup>35</sup>



Gambar 1.7: penyerang tengah mencari ruang untuk menerima bola

Sumber: *playing 4-3-3* hal.161

---

<sup>35</sup> Ibid, h.51

Pada saat striker menguasai bola atau mencari ruang.

- kuasai bola pada sentuhan pertama.
- sentuhan pertama oleh penyerang tengah untuk pelari gelandang serang terutama dan penyerang penyerang sayap.
- menggunakan badan untuk mempertahankan penguasaan bola atau tanpa bola pada saat penjagaan yang ketat.
- Menghubungkan permainan dengan akurat dari jarak yang bervariasi.
- "Set-up" lainnya dengan kepala, badan dan kaki.
- "mencetak gol pada tingkat 1 gol per 2 pertandingan atau setiap 1 pertandingan.
- melihat di depan ke belakang aman, set-up, kejutan, memberi umpan, skor.<sup>36</sup>

Pemain ini harus bisa bermain dengan punggungnya ke gawang untuk menahan dan mendistribusikan bola di bawah tekanan yang luar biasa. Pemain depan depan sering merupakan pemain kuat dan kuat yang bisa berbalik dan finis di kotak pinalti dan mendapatkan umpan silang di akhir umpan silang dan set-pieces, dengan demikian, pemain ini harus bagus di udara. Sebagai alternatif, beberapa tim menggunakan pemain yang cepat dan sulit dipahami dalam posisi ini yang masih mampu menghadapi tuntutan fisik bermain melawan lawan di belakang dan memenangkan bola di udara.

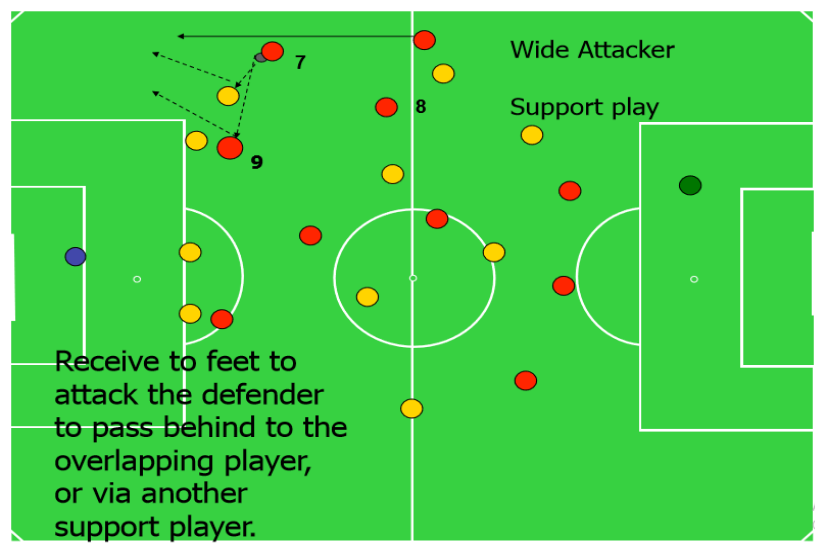
Idealnya, pemain ini juga sangat mobile dan ambisius, ingin masuk ke belakang pertahanan tapi juga bersepeda kembali ke lini tengah pada kesempatan untuk membantu ketidakseimbangan pertahanan dan

---

<sup>36</sup> Playing 4-3-3, h.156

membangun penguasaan bola. Bagian tengahnya sering kritis dalam menyerang transisi untuk tim dalam 1-4-3-3, menjatuhkan umpan panjang dari garis belakang, sering menjadi pivot atau target player dalam menyerang.

Untuk membantu penyerang tengah, dibutuhkan juga penyerang sayap, yang menempati sisi kiri dan kanan lini pertahanan lawan. Penyerang sayap harus dapat menciptakan awal untuk sentuhan akhir, dengan kemampuannya membuat ruang, menggiring bola melewati lawan, ketangkasannya melindungi bola dan melakukan umpan silang ke garis depan.<sup>37</sup>



Gambar 1.8 : pada saat penyerang sayap menguasai bola.  
Sumber : *playing 4-3-3* hal.134

<sup>37</sup> Lucchesi massimo, coaching the 4-3-3(auburn,micigan,reedswain,2005)h.6

Pada saat penyerang sayap menguasai bola

- Kombinasi bermain dengan dukungan jarak pendek untuk bergerak "di belakang" pertahanan.
- Serang membuat ruang di pertahanan lawan untuk bek sayap menerima bola.
- keterampilan satu lawan satu untuk melewati belakang pertahanan lawan
- kuasai bola untuk melihat pergerakan dari rekan satu tim.
- menerobos dengan menggiring bola secara individu ke dalam pertahanan lawan.
- menerobos pertahanan lawan dengan menggiring bola dan beri umpan kepada yang lain nya.
- membuat umpan silang masuk ke dalam kotak.
- mencetak gol.<sup>38</sup>

Penyerang sayap dalam 1-4-3-3 biasanya adalah penyerang yang cepat, sulit berlari dan bertekad yang terus-menerus mencari untuk berada di balik garis belakang yang berlawanan. Pemain-pemain ini berkembang dalam situasi menyerang 1v1 dan tim biasanya membangun serangannya di sekitar mengisolasi pemain-pemain ini melawan bek di sisi-sisi. Para pemain ini perlu memiliki perubahan kecepatan yang eksplosif, daya tahan yang sangat baik, gerakan menyerang yang andal, dan kemampuan untuk mendapatkan garis akhir pertahanan dan memaksa bek untuk mengantisipasi umpan silang dari sudut.

---

<sup>38</sup> Playing 4-3-3 h.130

Penyerang sayap ke depan harus bisa melayani berbagai umpan silang dengan kedua kaki dan mereka harus bisa berada di garis akhir untuk melakukan umpan silang di bawah tekanan. Penyerang sayap sering bertindak sebagai target awal untuk memulai serangan balasan atau pelari yang ditargetkan masuk dan menyelesaikan umpan. Penyerang sayap depan harus memiliki pemahaman taktis untuk melakukan penyesuaian (yaitu bertukar sisi lapangan jika mereka tidak menerima layanan atau jika mereka tidak dapat memecah bek mereka) untuk mempengaruhi permainan.

Setiap formasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, seperti halnya formasi lain. Formasi 1-4-3-3 juga memiliki kekurangan dan kelebihan yang harus diketahui agar kelebihannya dapat dimaksimalkan dengan baik dan kekurangannya dapat diminimalisir sesedikit mungkin. Tidak hanya pelatih, pemain pun harus tau agar dapat mengerti apa yang diinginkan oleh pelatih sehingga dapat bekerja sama dengan baik.

Dalam sistem 1-4-3-3 memiliki kekuatan dan tantangan. Sistem permainan 1-4-3-3 menciptakan banyak keuntungan taktis dan juga beberapa tantangan bagi pelatih dan tim yang memilih pengaturan ini sebagai formatnya.



Keuntungan:

- a. Pemain sama-sama tersebar di seluruh lapangan. Jarak ini membuatnya sangat mudah untuk mengubah titik serangan dan juga untuk meregangkan susunan defensif tim lawan.
- b. Ini adalah sistem yang bagus untuk menguasai bola. Karena penataan pemain yang meluas dan berbagai segitiga yang dibangun pada formasi, pilihan dan ruang pendukung relatif mudah dibangun, memudahkan untuk menguasai bola
- c. Ironisnya, sistem ini juga diidentifikasi sebagai pendukung permainan cepat, terutama karena penyebaran tiga striker ke depan.
- d. Sistem ini bisa menghancurkan lawan yang lebih lemah. Penyerahan tiga striker, dikombinasikan dengan kelebihan tiga gelandang tengah (vs dua untuk lawan dalam 4-4-2 misalnya) dapat mengayunkan tim belakang dan lini tengah yang kurang berbakat. Seringkali tim favorit yang yakin bahwa lawan mereka akan duduk atau tidak mampu melawan banyak sentuhan akan memilih memanfaatkan 4-3-3 untuk menerapkan tekanan berat dan tekanan defensif.
- e. Sistem ini sangat sesuai dengan tim atletik. Tim yang memiliki kecepatan dan athleticism bisa mendapatkan keuntungan dari pengaturan segitiga lini tengah . Karena ruang besar di sisi-sisi, ada ruang yang memadai bagi pemain cepat untuk memecah pertahanan.

- f. Tiga bagian depan memberikan lebar yang cukup besar dan konstan dalam serangan tersebut.
- g. Formasi segitiga terkonsentrasi dilapangan tengah bisa menciptakan situasi overload melawan dua gelandang tengah. Bagi banyak tim, pemain sentral dapat mengubah peran dan bergerak di lapangan untuk mendukung serangan tersebut, sehingga membuat mereka sangat sulit untuk menjaga.
- h. Ruang di depan bek sayap lebar mendorong para pemain untuk bergabung dalam serangan tersebut.
- i. Bagian depannya kurang menuntut strikers. Sistem dua depan sering kali memakainya, memaksa banyak berlari kencang dan mengejar pertahanan. Meski sering terjadi perpindahan dan menggiring bol ke depan oleh tiga penyerang, keseluruhan sistem ini kurang menguntungkan bagi pelari depan, yang berarti mereka bisa bermain lebih lama dengan lebih banyak sentuhan.
- j. menerapkan tiga pemain depan mampu memberi tekanan yang cukup besar untuk melawan pemain belakang. Tim yang bermain dengan tiga penyerang bisa memaksa pemain belakang lawan lebih banyak kesalahan di dekat gawang.
- k. Terkait, sistem ini bisa memaksa untuk menyerang lawan. Bagi tim yang terbiasa mengatur bola dengan dukungan dari lini belakang mereka, ini bisa menghancurkan ritme mereka yang dimilikinya.

- I. empat bek lawan melawan 3 penyerang dan 2 pendukung penyerang.<sup>39</sup>

Tantangan:

- a. Tiga gelandang kalah jumlah dengan tim yang mengerahkan empat dan lima orang di tengah lapangan. Tim harus bisa mengkompensasi kekhawatiran ini dengan menarik mundur atau maju, tergantung situasinya, untuk menyeimbangkan jumlah pemain atau menciptakan keuntungan.
- b. Lebar di lini tengah bisa dimanfaatkan oleh lawan. Tim biasanya melepaskan sisi belakang atau turun di sisi dekat ke depan (atau keduanya, tergantung situasinya), atau mintalah salah satu anggota segitiga tengah untuk melangkah keluar dan menekan untuk menangani ruang pertahanan ini.
- c. Tiga pemain dimainkan saat oposisi bermain maju. Dengan kata lain, sistem ini biasanya bertahan dengan tujuh pemain (sedangkan 4-4-2, misalnya, dapat dikatakan bertahan dengan delapan).
- d. Tiga pemain menerima bola dengan punggung ke gawang. Dengan demikian, pemain lini depan harus terbiasa dan sangat piawai dalam menerima bola yang berhadapan jauh dari gawang dan di bawah tekanan.
- e. Sistem ini cenderung menekan lawan, menciptakan ruang penyerang yang ramai. Karena kecenderungan untuk membuang jumlah besar ke

---

<sup>39</sup> Player's roles & responsibilities in the 4-3-3 attacking, h.21

dalam serangan tersebut, tim yang mengerahkan 4-3-3 harus sering bersabar dan bersedia mendaur ulang serangan mereka, menarik lawan mereka keluar dan menciptakan lebih banyak tempat untuk menyerang.

- f. Tim cenderung melihat serangan balik sistem ini. Tim dalam 4-3-3 sering tumpang tindih dengan bek sayap atau mendorong setidaknya satu gelandang sentral jauh ke dalam serangan tersebut. Saat serangan turun, tim yang bermain 4-3-3 harus fokus menerapkan tekanan langsung pada bola, mendiagnosis titik bahaya dan menggeser pertahanan untuk membatasi bahaya dan akhirnya pemulihan ini berjalan oleh pemain yang lepas dari bola.<sup>40</sup>

### **3. Hakikat Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta**

Di Indonesia ada beberapa universitas yang didalamnya terdapat fakultas ilmu keolahragaan khususnya di daerah jakarta ada universitas negeri jakarta, didalam fakultas ini terdapat beberapa cabang olahraga diantaranya sepakbola.

Klub sepakbola UNJ adalah salah satu organisasi yang menaungi seluruh kegiatan yang dijalankan sepakbola maupun futsal yang berdiri pada tahun 1982, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan minat dan bakat serta manajemen organisasi sebagai pengabdian kepada almamater UNJ.

---

<sup>40</sup> Player's roles & responsibilities in the 4-3-3 attacking, h.22

Klub sepakbola UNJ beranggotakan anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif adalah anggota klub sepakbola yang mengikuti secara rutin selama empat semester kegiatan klub sepakbola dan masih berstatus sebagai mahasiswa UNJ. Anggota pasif adalah anggota klub sepakbola yang pernah mengikuti kegiatan klub sepakbola dan belum melakukan perpindahan cabang olahraga yang ada di lingkungan kampus UNJ dan juga masih berstatus mahasiswa UNJ.

## **B. Kerangka Berpikir**

Analisis sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui perkara yang sebenarnya atau pemecahan permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelaahan dengan penguraian data dengan menjabarkannya hingga menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Menganalisis pertandingan merupakan hal penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan lawan dan seberapa besar kekuatan tim kita, atau juga untuk mengetahui kelemahan yang sehingga kita dapat memaksimalkan kelemahan yang dimiliki oleh tim lawan.

Salah satu proses yang paling penting bagi pelatih yang memilih untuk menerapkan tim mereka dalam sistem 1-4-3-3 adalah penempatan pemain berdasarkan posisinya. Meskipun ada beberapa yang mempengaruhi karakteristik mana yang ideal menurut posisinya. Dalam formasi 1-4-3-3 mempunyai 1 penjaga gawang, 4 pemain bertahan, 3 pemain tengah, dan 3 pemain depan

Formasi 1-4-3-3 dapat meningkatkan penyerangan pada tim karena formasi 1-4-3-3 memiliki 3 penyerang dan didukung oleh 2 gelandang serang dan juga di dukung oleh 2 pemain bek sayap yang siap membantu serangan , menjadikan serangan lebih beragam sehingga dapat memperbanyak peluang untuk mencetak gol.

Selain itu pemahaman tentang tugas masing-masing posisi juga sangat penting bagi keberhasilan formasi ini. Dengan para pemain yang mengerti dan memahami tugas baik secara individu, grup, atau pun tim akan sangat membantu mengurangi tingkat kelemahan yang dimiliki oleh formasi 1-4-3-3. Dengan memaksimalkan kelebihan dan meminimalisir kekurangan akan memaksimalkan hasil pertandingan.